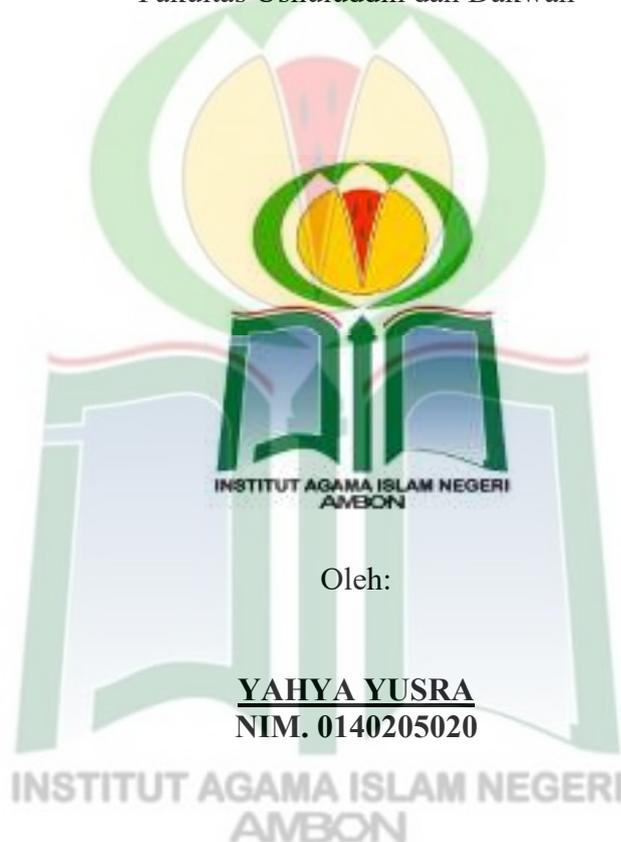


**PERSEPSI PEROKOK DALAM MENANGGAPI LABEL PERINGATAN  
BAHAYA MEROKOK (STUDI PADA REMAJA DI DUSUN TAENO  
NEGERI RUMAH TIGA KECAMATAN TELUK AMBON)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
IAIN AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Persepsi Perokok Dalam Menanggapi Label Peringatan Bahaya Merokok (Studi Remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon " oleh Saudara Yahya Yusra NIM 0140205020 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Kamis tanggal 03 Desember 2020 M, Bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 03 Desember 2020 M  
18 Rabiul Akhir 1442 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA**

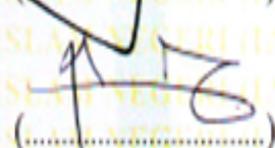
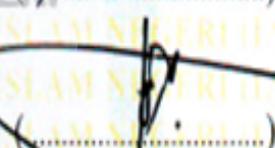
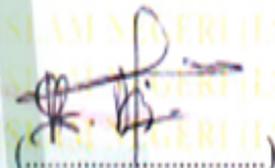
Sekretaris : **H. Denny Yarusain Amin, MT**

Munaqisy I : **Jumail, M.Pd**

Munaqisy II : **M. K. Ramdani Pelupessy., M.Psi**

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

Pembimbing II : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yahya Yusra

NIM : 0140205020

Jurusan : BKI

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan

A 5000 Philippine peso banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Yahya Yusra'. The banknote is partially obscured by the signature and the text below it.

**YAHYA YUSRA**  
NIM. 0140205020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Tetaplah Merendah Walau Ilmu dan Pengetahuanmu Setinggi Langit”

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih kepada orang tuaku bapak tercinta dan ibu tersayang serta sanak saudaraku. Kalian istimewa, terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terimakasih kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, H. Baco Sarluf, M.Fil.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Aman Man Arfa, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

3. M. Thaib Kelian, M.Fil.I dan Ainun Diana Lating, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. M. Thaib Kelian, M.Fil.I dan Ainun Diana Lating, M.Si, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. La Djuma, S.Sos selaku kepala Desa Taeno yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.
8. Teman-teman Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2014 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Desember 2020

Penyusun

## ABSTRAK

Nama : Yahya Yusra  
NIM : 0140205020.  
Judul Skripsi : Persepsi Perokok Dalam Menanggapi Label Peringatan Bahaya Merokok Studi Pada Remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon

---

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat termasuk para remaja di dusun Taeno tersebut merokok walaupun sebenarnya mereka mengetahui tentang bahayanya, bahkan ada juga remaja yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hasil wawancara ini ditunjang dengan hasil survey awal remaja yang merokok yang dilakukan oleh peneliti. Hasil survey awal menunjukkan bahwa remaja laki-laki yang berumur 13-19 tahun telah menjadi perokok. Mengingat kebiasaan merokok di masa remaja akan terbawa terus sampai dewasa dan tentunya akan memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Perokok Dalam Menanggapi Label Peringatan Bahaya Merokok (Studi Pada Remaja Di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon).

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field research*) dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 17 September sampai dengan 17 Desember 2019. Adapun informan dalam penelitian berjumlah 24 orang Teknik yang digunakan dalam Penelitian ini antara lain; observasi, angket dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan persentase yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

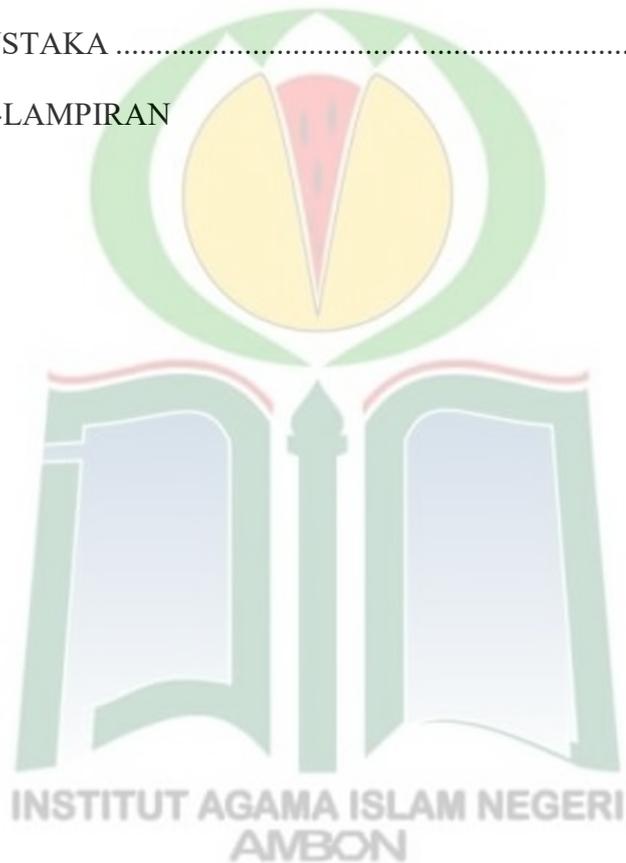
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Perokok Dalam Menanggapi Label Peringatan Bahaya Merokok Pada Remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon, dapat disimpulkan bahwa di kalangan remaja yang ada di dusun Taeno terutama pemuda/generasi muda (usia produktif) banyak sekali yang mengkonsumsi rokok, yang seharusnya mereka sudah mempunyai pengetahuan yang lebih dan paham apa arti kesehatan, lebih mengerti mengenai berbahayanya rokok, tapi mereka pun masih tetap saja nekat untuk mengkonsumsi rokok. Di usia yang masih muda seharusnya para perokok di kalangan masyarakat (perokok) lebih memperhatikan betapa pentingnya kesehatan bagi hidup mereka, karena merekalah generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci:** *Persepsi Perokok, Label Merokok, Remaja di Dusun Taeno.*

## DAFTAR ISI

|  | Halaman   |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                        | i         |
| PENGESAHAN PEMBIMBING.....                 | ii        |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                   | iii       |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                | iv        |
| KATA PENGANTAR .....                       | v         |
| ABSTRAK .....                              | vii       |
| DAFTAR ISI .....                           | viii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>  |
| A. Konteks Penelitian .....                | 1         |
| B. Fokus Penelitian .....                  | 5         |
| C. Rumusan Masalah .....                   | 6         |
| D. Tujuan Penelitian .....                 | 6         |
| E. Kegunaan Penelitian .....               | 6         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>          | <b>8</b>  |
| A. Hasil Penelitian Terdahulu .....        | 8         |
| B. Konsep Persepsi .....                   | 11        |
| C. Tinjauan Tentang Rokok.....             | 13        |
| D. Persepsi Perokok Pada Label .....       | 25        |
| E. Merokok Dalam Konteks Islam .....       | 29        |
| F. Kerangka Penelitian .....               | 39        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>40</b> |
| A. Tipe Penelitian .....                   | 40        |
| B. Lokasi Penelitian .....                 | 40        |
| C. Subjek Penelitian .....                 | 40        |
| D. Objek Penelitian .....                  | 41        |
| E. Sumber Data Penelitian .....            | 41        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....           | 42        |
| G. Teknik Analisis data .....              | 43        |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....    | 45 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... | 45 |
| B. Hasil Penelitian .....            | 49 |
| C. Pembahasan .....                  | 60 |
| BAB V PENUTUP .....                  | 71 |
| A. Kesimpulan .....                  | 71 |
| B. Saran-Saran .....                 | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                 | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN                    |    |



## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Jumlah penduduk Dusun Taeno tahun 2018/2019 .....               | 46      |
| Tabel 2. Fasilitas pendidikan di Dusun Taeno .....                       | 47      |
| Tabel 3. Agama dan kepercayaan masyarakat Dusun Taeno .....              | 48      |
| Tabel 4. Umur responden .....  | 49      |
| Tabel 5. Jenjang pendidikan responden .....                              | 50      |
| Tabel 6. Usia responden dalam menggunakan (menghisap) rokok .....        | 50      |
| Tabel 7. Jenjang pengetahuan tentang rokok .....                         | 51      |
| Tabel 8. Media/sumber informasi untuk mengenal rokok .....               | 52      |
| Tabel 9. Pengetahuan tentang zat (kandungan) pada rokok .....            | 52      |
| Tabel 10. Sikap tentang peringatan bahaya rokok pada kemasan rokok ..... | 53      |
| Tabel 11. Alasan responden merokok .....                                 | 54      |
| Tabel 12. Jenis rokok yang (sering) digunakan .....                      | 54      |
| Tabel 13. Sumber dana membeli rokok .....                                | 55      |
| Tabel 14. Jumlah batang rokok yang dihisap dalam sehari .....            | 56      |
| Tabel 13. Penyakit akibat merokok yang pernah dirasakan .....            | 57      |
| Tabel 14. Tempat biasanya merokok .....                                  | 57      |
| Tabel 15. Sikap orang tua atau saudara kandung tentang merokok .....     | 58      |
| Tabel 16. Keinginan berhenti merokok .....                               | 59      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Kebiasaan merokok di Indonesia memang sangat memprihatinkan. Setiap saat kita dapat menjumpai masyarakat dari berbagai usia, termasuk pelajar. Padahal, berbagai penelitian dan kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rokok sangat membahayakan kesehatan. Bukan hanya membahayakan para perokok, asap rokok juga sangat berbahaya apabila di hirup oleh orang-orang yang berada di sekitarnya, asap rokok yang dihisap si perokok disebut dengan “asap utama” dan asap yang keluar dari ujung rokok yang terbakar yang dihisap oleh orang sekitar perokok (perokok pasif) disebut “asap sampingan.”<sup>1</sup>

Fenomena rokok selalu menjadi perbincangan banyak orang. Hal utama yang dibahas sudah tentu tentang berbagai masalah yang disebabkan, baik bagi kesehatan ataupun kualitas hidup pecandunya. Memang hampir kebanyakan opini publik jika ditanya soal rokok akan mengarah pada sisi negatif, padahal dibalik rokok tersebut hidup juga para petani tembakau, pengusaha rokok, pekerja pabrik rokok, penjual rokok serta orang-orang yang menjual jasa pada pengusaha pabrik rokok. Mereka semua bisa bertahan hidup karena manfaat rokok. Ini adalah salah satu manfaat rokok. Selain itu, negara juga menetapkan bea cukai rokok yang besar, tujuannya memang untuk membatasi peredaran rokok dengan menaikkan harga. Namun sepertinya strategi tersebut tidak begitu relevan dalam

---

<sup>1</sup>Aditama. *Rokok dan Kesehatan*.(Jakarta: UI-PRESS, 1997).h.24

usaha membatasi peredaran rokok, melainkan malah berjasa pada pendapatan negara.

Rokok dibagi menjadi dua, ada Rokok Kretek non-filter dan dengan filter. Kretek yang non-filter masih terbagi dari yang tingwe (kependekan dari bahasa Jawa, *ngelinting déwé* yang berarti melinting sendiri, untuk diartikan sebagai lintingan tangan) tanpa saus tambahan, cerutu, klobot dan lintingan mesin dengan tambahan saus cengkeh. Sedangkan kretek dengan filter berisi semacam gabus yang berfungsi menyaring nikotin dari pembakaran tembakau dan cengkeh.<sup>2</sup> Selama ini rokok dibidang sebagai penyumbang devisa terbesar untuk negara padahal nyatanya rokok justru menyumbang kerugian terbesar negara. Kerugian yang ditimbulkan rokok bukan hanya masalah kesehatan saja tapi juga masalah moral dan finansial.

Menurut data Depkes tahun 2010, total biaya konsumsi atau pengeluaran untuk tembakau adalah Rp 136,4 triliun. Biaya itu sudah termasuk biaya kesehatan, pengobatan dan kematian akibat tembakau. Sementara itu penerimaan negara dari cukai tembakau adalah Rp 16,5 triliun, artinya biaya pengeluaran untuk menangani masalah kesehatan akibat rokok lebih besar 7,5 kali lipat daripada penerimaan cukai rokok itu sendiri.<sup>3</sup>

Rokok sangat berbahaya bagi kesehatan sang perokok maupun orang disekitarnya. Menurut hasil penelitian oleh King's College London, merokok bisa "membusukkan" otak dengan merusak memori, kemampuan belajar dan daya

---

<sup>2</sup>Zuki Marzuki, Kretek: *Jenis*. <http://id.wikipedia.org>. Diakses 20 Februari 2019, pukul 12.50.

<sup>3</sup>Aljan, *Rokok Bukan Penyumbang Devisa tapi Penyumbang Kerugian Negara*. <http://health.detik.com>. Diakses 20 Februari 2019, pukul 13.20.

nalar. Subjek penelitian dilakukan terhadap 8.800 orang dengan rentan usia berkisar 50 tahun ke atas yang mengalami tekanan darah tinggi dan kelebihan berat badan. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa rokok juga mempengaruhi otak, meskipun dalam tingkat yang lebih rendah.<sup>4</sup>

Para perokok sebenarnya menyadari bahaya kesehatan akibat kebiasaan merokok. Namun, kesadaran bahaya merokok tersebut tidak lantas membuat para perokok memutuskan untuk berhenti merokok. Faktor ketagihan nikotin pun turut memengaruhi terganggunya rasionalitas para perokok tersebut. Untuk itu pemerintah mengeluarkan peraturan pada tanggal 10 Maret 2003, Pemerintah mengeluarkan PP No.19/2003 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan yang didalamnya tercantum peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh produsen rokok. Pada bagian ketiga tentang keterangan pada label tercantum indikator-indikator apa saja yang harus dipenuhi untuk membuat label peringatan bahaya merokok sehingga legal untuk dipasarkan.<sup>5</sup>

Survei yang sama juga menemukan bahwa laki-laki remaja lebih banyak menjadi perokok dan hampir dua pertiga dari kelompok umur produktif adalah perokok. Selama 5 tahun, telah terjadi peningkatan kebiasaan merokok pada semua kelompok umur pria, sedangkan pada wanita terjadi penurunan. Pada pria, prevalensi perokok tertinggi adalah kelompok umur 25-29 tahun. Hal ini terjadi karena jumlah perokok pemula jauh lebih banyak dari perokok yang berhasil berhenti merokok dalam satu rentang populasi penduduk. Sebagian besar perokok

---

<sup>4</sup>Syafri B. *Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Yang Harus Anda Ketahui*. <http://www.sahabatsehat.info/2012>. Diakses 20 Februari 2019, pukul 13.36.

<sup>5</sup>PP\_No.\_19\_Th\_2003. <http://www.litbang.depkes.go.id>. Diakses 20 Februari 2019, pukul 14.10.

mulai merokok pada umur kurang dari 20 tahun dan separuh dari laki-laki umur 40 tahun ke atas telah merokok selama 30 tahun atau lebih. Lebih dari separuh perokok mengkonsumsi minimal 10 batang rokok per hari.<sup>6</sup>

Hasil penelitian menunjukkan hampir 70% perokok Indonesia mulai merokok sebelum mereka berumur 19 tahun. Banyaknya perokok pemula di kalangan anak-anak dan remaja mungkin karena mereka belum mampu menimbang bahaya merokok bagi kesehatan dan dampak adiktif yang ditimbulkan nikotin. Perokok mungkin beranggapan bahwa mereka sendirilah yang menanggung semua bahaya dan risiko akibat kebiasaannya, tanpa menyadari bahwa sebenarnya mereka juga memberikan beban fisik dan ekonomi pada orang lain di sekitarnya sebagai perokok pasif.

Di kalangan masyarakatpun terutama pemuda/generasi muda (usia produktif) banyak sekali yang mengkonsumsi rokok, yang seharusnya mereka sudah mempunyai pengetahuan yang lebih dan paham apa arti kesehatan, lebih mengerti mengenai berbahayanya rokok, tapi mereka pun masih tetap saja nekat untuk mengkonsumsi rokok. Di usia yang masih muda seharusnya para perokok di kalangan masyarakat (perokok) lebih memperhatikan betapa pentingnya kesehatan bagi hidup mereka, karena merekalah generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang. Upaya untuk menyadarkan para pecandu rokok supaya meninggalkan kebiasaan buruknya memang tidak mudah. Banyak hal telah dilakukan, mulai dari kampanye bahaya rokok bagi kesehatan hingga penerapan aturan tentang pencantuman peringatan tertulis bahayanya di kemasan. Meskipun banyak sekali

---

<sup>6</sup>Sarjani Jamal. 2006. *Pria Desa Berpendidikan Rendah, Perokok Terbanyak*. <http://www.mail-archive.com>. Diakses 20 Februari 2019, pukul 14.10.

dampak yang membahayakan bagi pecandu rokok akan tetapi para pecandu rokok tidaklah jera, padahal di kemasan rokok sudah disebutkan bahwa “merokok dapat menyebabkan kanker, jantung, impoten gangguan kehamilan dan janin” akan tetapi tulisan tersebut seakan tidak pernah dihiraukan oleh pecandu rokok.

Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon. Hal ini berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan beberapa orang guru dan buruh serta tokoh masyarakat yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat termasuk para remaja di dusun Taeno tersebut merokok walaupun sebenarnya mereka mengetahui tentang bahayanya, bahkan ada juga remaja yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hasil wawancara ini ditunjang dengan hasil survey awal remaja yang merokok yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi menunjukkan bahwa remaja laki-laki cukup banyak yang merokok. Mengingat kebiasaan merokok di masa remaja akan terbawa terus sampai dewasa dan tentunya akan memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Perokok Dalam Menanggapi Label Peringatan Bahaya Merokok (Studi Pada Remaja Di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dari kajian dalam penelitian ini, maka fokus penelitian hanya kepada persepsi remaja laki-laki dalam menanggapi label peringatan bahaya merokok di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada konteks penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi perokok dalam menanggapi label peringatan bahaya merokok pada remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi perokok dalam menanggapi label peringatan bahaya merokok studi pada remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Akademis**

- a) Memberikan informasi kepada para pembaca terhadap pencantuman label peringatan bahaya merokok efektif untuk menurunkan intensitas merokok bagi para perokok aktif.
- b) Bagi institusi pendidikan dapat sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa secara umum dan mahasiswa jurusan BKI secara khusus dalam hal perkembangan masalah merokok dan upaya pencegahan perilaku merokok pada remaja di lingkungan masyarakat.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a) Dapat dijadikan informasi terkait dengan kesehatan bagi para perokok aktif tentang bahaya yang ditimbulkan dan dampaknya bagi kesehatan diri secara pribadi maupun dampaknya bagi orang lain.

- b) Dapat dijadikan informasi bagi masyarakat dapat memberikan gambaran mengenai perilaku merokok di suatu masyarakat sehingga dapat melaksanakan upaya pencegahan dan penghentian perilaku merokok dalam rangka penekanan jumlah perokok sehingga dapat terwujud kesehatan masyarakat terutama anak usia remaja.
- c) Dapat dijadikan informasi bagi peneliti lainnya dalam hal mengadakan riset sehingga dapat mengembangkan potensi diri dalam masalah kesehatan, khususnya dalam penanggulangan masalah perilaku merokok.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang memberikan gambaran berdasarkan perhitungan presentase pada analisis tabel.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Kaelan metode kualitatif adalah prosedur penelitian bidang sosial, budaya, filsafat, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, atau catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian.<sup>2</sup> Berdasarkan uraian dari jenis dan tipe penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi perokok dalam menanggapi label peringatan bahaya merokok pada remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon berdasarkan pada data dan fakta di lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dalah terletak di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon Provinsi Maluku.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah remaja laki-laki yang berusia 13-19 tahun bertempat tinggal di Dusun Taeno

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247

<sup>2</sup>Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Cet. 1; Yogyakarta: Paradigma, 2005), h.5.

Kecamatan Leihitu. Pemilihan latar penelitian tersebut ditentukan berdasarkan pada kelayakan informasi yang diperoleh di lapangan.

#### **D. Objek Penelitian**

Fokus objek penelitian berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok remaja laki-laki di Dusun Taeno Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon yang mempunyai kriteria umum sebagai berikut: 1. Remaja laki-laki usia 13-19 tahun dan 2. Domisili di dusun Taeno.

#### **E. Sumber Data Penelitain**

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data (informasi) yang dapat menjelaskan dan atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung berdasarkan hasil wawancara dan angket penelitian yang diberikan kepada informan di tempat penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah remaja laki-laki yang bertempat tinggal di Dusun Taeno. Adapun teknik untuk mendapatkan informan ditentukan dengan menggunakan teknik *insidental sampling* (sampel kebetulan).<sup>3</sup> Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Alfabeta: Bandung, 2012), h. 97.

(informan/responden) berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang peneliti temukan dalam hal ini anak usia remaja dapat dijadikan responden dalam penelitian, bila dipandang itu cocok sebagai respon atau informan. Dengan demikian, maka responden yang kebetulan didapat pada saat penelitian berjumlah 24 orang sehingga dijadikan responden atau informan dalam penelitian.

## 2. Data sekunder

Selain data primer, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data pustaka (*library research*) yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, hal ini bertujuan untuk mendukung data/hasil angket atau hasil wawancara yang diperoleh dari informan agar data tersebut searah dengan pendapat para ahli terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara dalam penelitian ini berupa proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan informan dengan ciri-ciri atau tujuan tertentu sehingga

diharapkan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam wawancara peneliti gunakan wawancara tidak terstruktur, untuk wawancara tidak terstruktur penulis akan mewawancarai lebih mendalam dengan informan yang merokok sebagai informan kunci dalam penelitian. Adapun subjek atau informan dalam penelitian ini meliputi 3 orang terkait dengan persepsi mereka dalam menanggapi label peringatan bahaya merokok pada remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon.

3. Angket dilakukan untuk mengumpulkan data secara tidak langsung melalui sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam hal ini anak remaja (perokok).
4. Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan dokumen atau gambar lokasi penelitian sekaligus persepsi perokok dalam menanggapi label peringatan bahaya merokok pada remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon.

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket diolah dengan menggunakan skala Likert dengan pilihan yang tidak terstruktur dengan beberapa pola jawaban yang hampir sama atau jawaban yang berbeda-beda kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.44.

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jawaban responden atau jumlah responden yang menjawab untuk setiap item pertanyaan.<sup>5</sup>

Selanjutnya untuk menganalisis data hasil wawancara dengan subjek (informan penelitian), maka dianalisis berdasarkan tahap sebagai berikut:

### **1. Tahap Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari angket yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan, sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

### **2. Tahap Penyajian Data**

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang jawaban informan berdasarkan pertanyaan yang ditanyakan dalam hal persoalan yang peneliti kaji di lapangan.<sup>6</sup>

### **3. Tahap Menarik Kesimpulan**

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang hasil penelitian berdasarkan hasil analisis angket dari informan berdasarkan permasalahan yang penulis kaji di lapangan.

---

<sup>5</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2006), h. 25.

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 66.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan Persepsi Perokok Dalam Menanggapi Label Peringatan Bahaya Merokok Pada Remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon, dapat disimpulkan bahwa di kalangan remaja yang ada di dusun Taeno terutama pemuda/generasi muda (usia produktif) banyak sekali yang mengkonsumsi rokok, yang seharusnya mereka sudah mempunyai pengetahuan yang lebih dan paham apa arti kesehatan, lebih mengerti mengenai berbahayanya rokok, tapi mereka masih tetap saja nekat untuk mengkonsumsi rokok. Di usia yang masih muda seharusnya para perokok di kalangan masyarakat (perokok) lebih memperhatikan betapa pentingnya kesehatan bagi hidup mereka, karena merekalah generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang hendak dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah: Mengingat pengetahuan remaja yang masih sekedar tahu tetapi belum benar-benar memahami mengenai bahaya merokok bagi kesehatan, maka perlu adanya pelaksanaan penyuluhan tentang bahaya merokok di desa-desa. Pelaksanaan penyuluhan dapat dilakukan dengan melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak,

misalnya Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah, LSM anti rokok, maupun institusi lain yang ada dalam masyarakat.

2. Bagi Orang Tua: Orang tua sebagai panutan dalam keluarga sebaiknya tidak merokok di depan anak-anaknya karena kebiasaan ini juga dapat mendorong anak-anaknya untuk meniru kebiasaan orang tuanya. Disamping itu orang tua juga diharapkan lebih tegas dalam membuat peraturan dalam keluarga terutama kepada anak mereka yang merokok.
3. Bagi Remaja: Mengingat dampak rokok yang berbahaya bagi kesehatan, diharapkan agar remaja yang merokok mulai mengurangi kebiasaan merokoknya dan kalau bisa sampai tidak merokok lagi. Usaha untuk menghentikan kebiasaan merokok dapat dilakukan setahap demi setahap dan harus ada niat yang kuat dalam diri kita sendiri untuk berhenti merokok.
4. Bagi peneliti lain: dapat mempertimbangkan hal lain yang berhubungan dengan pembentukan persepsi konsumen pada sebuah label peringatan atau iklan. Selain itu bisa berpersepsi sebagai penambahan indikator format atau aturan pembuatan label atau iklan dalam tujuan mempersuasif konsumen dalam menanggapi nilai suatu produk dilihat dari label atau iklan yang salah satunya adalah iklan rokok yang tercantum didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Aljan, *Rokok Bukan Penyumbang Devisa tapi Penyumbang Kerugian Negara*. <http://health.detik.com>. Diakses 20 Maret 2019.
- Ariyadin. *Relakah Mati Demi Sebatang Rokok*. Yogyakarta: Manyar Mecha, 2007.
- Asrori, Mohamad, Ali, Mohamad dan, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- D. T. Sugeng, *Stop Smoking*. Yogyakarta: Progresif Books, 2007.
- Departemen Kesehatan RI. *Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Bagi Petugas Kesehatan*, Jakarta: Departemen Kesehatan, 2003.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2008.
- Hariyadi, Slamet. *Rokok dan Kesehatan*. Lab Paru: FK UNAIR, 2004.
- Husaini, Aiman. *Tobat Merokok*. Depok: Pustaka Ilman, 2006.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Cet. 1; Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Krasovec, Sandra A. & Klimchuk, Mariane Rosner. *Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan* (Bob Sabran. Terjemahan). Jakarta: Erlangga. 2006.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Liliweri, 2011.
- M. N., Bustan. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Marzuki, Zuki, *Kretek: Jenis*. <http://id.wikipedia.org>. Diakses 20 Maret 2019.
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002.
- Muchtar. *Matikan Rokok Hidupkan Semangat Menuju Jalan Hidup Sehat Bermakna*. Bandung: Amanah Publishing House, 2005.
- Muhadjir, Noeng, *Penelitian Kualitatif*, Edisi IV. Cet.IV, Yogyakarta: Rike Sarasin, 2007.

- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- PP\_No.\_19\_Th\_2003. <http://www.litbang.depkes.go.id>. Diakses 20 Maret 2019.
- Prasetijo, Ristiyanti, *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Prasodjo, Setiono Mangoen, *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005.
- Sarjani Jamal. 2006. *Pria Desa Berpendidikan Rendah, Perokok Terbanyak*. <http://www.mail-archive.com>. Diakses 20 Maret 2019.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Severin, J. Warner & James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Syafri B. *Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Yang Harus Anda Ketahui*. <http://www.sahabatsehat.info/2012>. Diakses 20 Maret 2016.
- Wikipedia Indonesia. *Rokok*. <http://id.wikipedia.org>. Diakses, 20 Maret 2019.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.

## Lampiran 1

### A. Pemberitahuan

Kepada:

Yth. **Anak Remaja**

Di **Dusun Taeno**

Dengan hormat,

Ditengah-tengah kesibukan yang sedang anda lakukan saat ini, perkenankanlah saya memohon bantuannya untuk mengisi angket penelitian. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang Persepsi Perokok Dalam Menanggapi Label Peringatan Bahaya Merokok Studi Pada Remaja di Dusun Taeno Negeri Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon. Setiap jawaban tidak ada yang salah atau pun benar, tetapi jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan kehendak anda sebagai anak atau remaja yang tau, mengenal, menggunakan dan bahkan memakai. Perlu anda ketahui bahwa jawaban yang diberikan sama sekali tidak akan mempengaruhi kedudukan/jabatan/status pegang. Saya percaya anda akan bersedia membantu mengisi angket tersebut dengan ketulusan hati, selanjutnya saya akan merahasiakan inisial nama anda tersebut.

Atas segala bantuan dan budi baik dari anda semua, saya ucapkan terima kasih.

Oktober 2019.

Ambon,

Hormat saya  
(Peneliti)

**Yahya Yusra**  
NIM. 0140205020

### B. Angket

#### 1. Petunjuk Pengisian Angket

- Tulislah nama saudara jika perlu.
- Sebelum menjawab bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
- Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) yang sesuai dengan anggapan (dirasakan/alami).

#### 2. Identitas responden

- Nama : .....
- Jenis kelamin : .....
- Umur : .....
- Jenjang pendidikan : .....

### C. Pertanyaan

| No | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban                                     | Ceklist (√) |
|----|--|--|-------------|
| 1  | Berapakah kisaran usia/umur anda sekarang?   | 10-13 tahun  |             |
|    |  | 14-16 tahun  |             |
|    |  | 17-19 tahun  |             |
|    |  | 20 tahun ke atas                                       |             |
| 2  | Apa jenjang pendidikan yang sudah anda tempuh?   | SD   |             |
|    |  | SMP  |             |
|    |  | SMA  |             |
|    |  | Kuliah   |             |
| 3  | Sejak berkisar berapa tahun anda mulai menghisap rokok?  | 10-13 tahun  |             |
|    |  | 14-16 tahun  |             |
|    |  | 17-19 tahun  |             |
|    |  | 20 tahun ke atas                                       |             |
| 4  | Pengetahuan tentang rokok anda ketahui sejak menginjak pendidikan pada tingkat?  | SD   |             |
|    |  | SMP  |             |
|    |  | SMA  |             |
|    |  | Kuliah   |             |
| 5  | Media/sumber informasi apa saja yang anda kenal sehingga anda terpengaruh untuk merokok                                      | Iklan (TV, HP, spanduk, dll)                           |             |
|    |  | Teman bergaul  |             |
|    |  | Lingkungan keluarga                                    |             |
|    |  | Lingkungan masyarakat                                  |             |
| 6  | Apakah anda mengetahui tentang zat (kandungan) yang terdapat pada rokok yang anda hisap?                                     | Nikotin  |             |
|    |  | Tar  |             |
|    |  | Toxin  |             |
|    |  | Tidak tahu   |             |
| 7  | Bagaimana sikap anda dalam menanggapi bahaya merokok bagi kesehatan yang ada pada tiap kulit rokok yang pernah anda gunakan? | Biasa saja   |             |
|    |  | Acuh saja  |             |
|    |  | Santai saja  |             |
|    |  | Takut tapi gunakan saja                                |             |
| 8  | Apa yang menjadi pengaruh atau alasan sehingga anda merokok?   | Pengen coba saja                                       |             |
|    |  | Karena pergaulan                                       |             |
|    |  | Agar dibilang laki-laki                                |             |
| 9  | Jenis rokok apa saja yang biasa anda gunakan/pakai?  | Menghilangkan stress, dll                              |             |
|    |  | Rokok Filter (Sampurna, Surya, LA, Malboro, dll)       |             |
|    |  | Rokok Kretek (Dji Sam Soe, Magnum, Gudang Garam Merah) |             |
|    |  | Tembakau Amor  |             |
| 10 | Dari manakah sumber dana (uang) untuk membeli rokok?   | Semu jenis rokok kecuali tembakau amor                 |             |
|    |  | Orang tua yang kasih uang                              |             |
|    |  | Hasil kerja sendiri                                    |             |
|    |  | Tidak beli karena ambil punya bapak/kakak              |             |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    |  | Merokok dari pemberian teman saja                                       |  |
| 11 | Berapakah jumlah batang rokok yang anda hisap dalam sehari?                                    | 1-5 batang  |  |
|    |  | 6-10 batang   |  |
|    |  | 1 bungkus   |  |
|    |  | Tak terbatas  |  |
| 12 | Jenis penyakit apa yang pernah anda alami karena merokok?                                      | Batuk   |  |
|    |  | Flu   |  |
|    |  | Sakit kepala  |  |
|    |  | Tidak pernah sakit  |  |
| 13 | Dimanakah tempat biasanya anda merokok?  | Di rumah  |  |
|    |  | Di rumah teman  |  |
|    |  | Di tempat tertentu (lapangan bola, tempat PS, warnet, tempat nongkrong) |  |
|    |  | Bebas dimana saja asal ada kesempatan                                   |  |
| 14 | Bagaimana respon/sikap serta tindakan orang tua dan saudara kandung bila melihat anda merokok? | Marah dan mengancam   |  |
|    |  | Menegur dan menasehati  |  |
|    |  | Memukul agar tidak mengulangi   |  |
|    |  | Biasa saja  |  |
| 15 | Apakah ada kengingan dari anda untuk berhenti merokok?   | Ada keringinan untuk berhenti merokok                                   |  |
|    |  | Sulit untuk berhenti  |  |
|    |  | Terkadang muncul keinginan untuk berhenti                               |  |
|    |  | Sudah kecanduan sehingga sudah tidak bisa berhenti lagi                 |  |

Lampiran 2

**STRUKTUR ORGANISASI DUSUN TAENO**



### Lampiran 3

## HASIL WAWANCARA PENELITIAN

### INFORMAN KE-1

#### Identitas Diri:

- a. Nama : DS
- b. Usia : 14 tahun
- c. Pendidikan : Kelas VII SMP
- d. Nama Orang Tua : Ibu NR
- e. Alamat : RT02 RW06

#### Daftar Pertanyaan:

1. Apakah benar anda perokok?  
Jawab: benar
2. Mengapa anda merokok?  
Jawab: ikut-ikutan teman
3. Sejak kapan anda merokok?  
Jawab: kelas 3 SD, kira-kira umur 10 tahun
4. Siapa yang pertama kali mengajari anda merokok?  
Jawab: teman-teman
5. Apa pekerjaan orang tua Anda?  
Jawab: tani
6. Apakah orang tua anda perokok?  
Jawab: iya
7. Apakah orang tua anda mengetahui jika anda merokok?  
Jawab: tahu
8. Apakah orang tua anda mengajari anda merokok?  
Jawab: tidak
9. Pernahkah orang tua anda melarang anda merokok atau menegur karena anda merokok?  
Jawab: kadang-kadang menegur jika terlalu banyak
10. Pernahkah orang tua anda memarahi anda karena anda merokok?  
Jawab: pernah, karena saya batuk-batuk
11. Apakah saudara anda merokok?  
Jawab: iya
12. Dimana biasanya anda merokok?  
Jawab: paling di lapangan atau di rumah teman, kadang-kadang di rumah.
13. Kapan biasanya anda merokok?  
Jawab: kalau saya ingin, jadi tidak tentu.
14. Dengan siapa anda biasa merokok?  
Jawab: kadang sendiri, tapi lebih sering dengan teman-teman.

15. Bagaimana sikap teman-teman anda yang tidak merokok terhadap anda yang merokok?  
Jawab: biasa saja.
16. Pernahkan orang lain (selain orang tua) yang melarang atau menegur anda untuk merokok?  
Jawab: pernah,
17. Rokok apa saja yang pernah anda hisap?  
Jawab: djarum 76, apache, LA dan linthingan
18. Apakah anda bida *Ngelinting*?  
Jawab: bisa,
19. Menurut anda, rokok mana yang enak dinikmati?  
Jawab : LA, enteng dan enak
20. Berapa batang rokok yang anda **habiskan** dalam sehari?  
Jawab : tidak tentu, kadang bisa setengah bungkus, tapi kalau *lintingan* bisa 10 batang sehari.
21. Bagaimana cara anda untuk memperoleh rokok?  
Jawab : kalau rokok beli dengan hasil tabungan, tapi kalau *lintingan* kan ada dirumah.
22. Apakah kenikmatan yang anda peroleh ketika merokok?  
Jawab : badan menjadi hangat.
23. Pernahkan sehari anda tidak merokok?  
Jawab : jika sedang sakit saya tidak merokok.
24. Bagaimana jika anda tidak punya satu batang rokok?  
Jawab : paling-paling *lintingan*, karena dirumah ada, jika sedang tidak di rumah teman pasti ada.
25. Kenapa anda tidak bisa sehari tidak merokok?  
Jawab : kalau pas tidak sakit pasti merokok, karena ingin saja.
26. Apakah anda tahu bahaya dari merokok?  
Jawab : tahu
27. Darimana anda tahu tentang bahaya merokok?  
Jawab : dari membaca di bungkus rokok
28. Pernahkah anda sakit akibat merokok?  
Jawab : belum pernah, kalau sakit paling karena masuk angin atau demam biasa.
29. Pernahkah ada keinginan untuk tidak merokok?  
Jawab : tidak, karena terlanjur enak dengan rokok
30. Pernahkah anda dengan saudara-saudara dan orang tua anda merokok dalam satu ruangan?  
Jawab : belum pernah
31. Bagaimana cara anda menikmati rokok?  
Jawab : menghisap lewat hidung, mengepulkan dan menghisap kembali lewat mulut, dan membuat lingkaran.
32. Ketika merokok, adakah keinginan yang membuat anda untuk merokok?  
Jawab : ketika melihat orang merokok, jadi pingin merokok.
33. Bagaimana reaksi ketika pertama kali anda merokok?  
Jawab : biasa saja, tidak batuk-batuk.

## INFORMAN KE-2

### Identitas Diri:

- a. Nama : RD
- b. Usia : 19 tahun
- c. Pendidikan : Kelas X SMA
- d. Nama Orang Tua : Bapak KO
- e. Alamat : RT01 RW06

### Daftar Pertanyaan:

1. Apakah benar anda perokok?  
Jawab: benar
2. Mengapa anda merokok?  
Jawab: ya cuma ikut-ikutan teman saja
3. Sejak kapan anda merokok?  
Jawab: sejak setahun yang lalu, umur 8 tahun.
4. Siapa yang pertama kali mengajari anda merokok?  
Jawab: teman
5. Apa pekerjaan orang tua Anda?  
Jawab: petani
6. Apakah orang tua anda perokok?  
Jawab: iya.
7. Apakah orang tua anda mengetahui jika anda merokok?  
Jawab: tahu
8. Apakah orang tua anda mengajari anda merokok?  
Jawab: tidak
9. Pernahkah orang tua anda melarang anda merokok atau menegur karena anda merokok?  
Jawab: tidak
10. Pernahkah orang tua anda memarahi anda karena anda merokok?  
Jawab: tidak
11. Apakah saudara anda merokok?  
Jawab: ada yang merokok, ada juga yang tidak merokok.
12. Dimana biasanya anda merokok?  
Jawab: di rumah, di lapangan, di rumah teman, dan di jalan.
13. Kapan biasanya anda merokok?  
Jawab: setelah pulang sekolah, kadang-kadang kesekolah bawa *lintingan* untuk bekal pulang sekolah.
14. Dengan siapa anda biasa merokok?  
Jawab: dengan teman-teman,
15. Bagaimana sikap teman-teman anda yang tidak merokok terhadap anda yang merokok?  
Jawab: biasa saja.

16. Pernahkan orang lain (selain orang tua) yang melarang atau menegur anda untuk merokok?  
Jawab: belum pernah.
17. Rokok apa saja yang pernah anda hisap?  
Jawab: dajrum 76, dan *lintingan*
18. Apakah anda bisa *Ngelinting*?  
Jawab: bisa
19. Menurut anda, rokok mana yang enak dinikmati?  
Jawab : belum tahu, karena cuma djarum 76 dan *lintingan* saja yang pernah saya isap.
20. Berapa batang rokok yang anda habiskan dalam sehari?  
Jawab : paling 10 batang dengan *lintingan*.
21. Bagaimana cara anda untuk memperoleh rokok?  
Jawab : nabung, kalau *lintingan* tinggal ambil di rumah.
22. Apakah kenikmatan yang anda peroleh ketika merokok?  
Jawab : enak saja.
23. Pernahkan sehari anda tidak merokok?  
Jawab : pernah, kalau sedang tidak ada rokok.
24. Bagaimana jika anda tidak punya satu batang rokok?  
Jawab : ya tidak merokok.
25. Kenapa anda tidak bisa sehari tidak merokok?  
Jawab : karena mungkin sudah jadi kebiasaan jadi memang sulit untuk dihilangkan kebiasaan untuk berhenti merokok
26. Apakah anda tahu bahaya dari merokok?  
Jawab : tahu
27. Darimana anda tahu tentang bahaya merokok?  
Jawab : dari bungkus rokok
28. Pernahkah anda sakit akibat merokok?  
Jawab : belum pernah
29. Pernahkah ada keinginan untuk tidak merokok?  
Jawab : tidak
30. Pernahkah anda dengan saudara-saudara dan orang tua anda merokok dalam satu ruangan?  
Jawab : belum pernah
31. Bagaimana cara anda menikmati rokok?  
Jawab : menghisap lewat hidung.
32. Ketika merokok, adakah keinginan yang membuat anda untuk merokok?  
Jawab : kalau melihat ada yang merokok, saya jadi ingin merokok.
33. Bagaimana reaksi ketika pertama kali anda merokok?  
Jawab : pertama batuk-batuk, selanjutnya tidak.

## INFORMAN KE-3

### Identitas Diri: 3

- a. Nama : HM
- b. Usia : 19 tahun
- c. Pendidikan : Kelas XII SMA
- d. Nama Orang Tua : Bapak MI
- e. Alamat : RT02 RW07

### Daftar Pertanyaan:

1. Apakah benar anda perokok?  
Jawab: benar
2. Mengapa anda merokok?  
Jawab: ikut-ikutan teman
3. Sejak kapan anda merokok?  
Jawab: sejak kelas 6 SD, kira-kira umur 13 tahun.
4. Siapa yang pertama kali mengajari anda merokok?  
Jawab: teman
5. Apa pekerjaan orang tua Anda?  
Jawab: tani
6. Apakah orang tua anda perokok?  
Jawab: iya
7. Apakah orang tua anda mengetahui jika anda merokok?  
Jawab: tahu
8. Apakah orang tua anda mengajari anda merokok?  
Jawab: tidak
9. Pernahkah orang tua anda melarang anda merokok atau menegur karena anda merokok?  
Jawab: pernah, kadang-kadang
10. Pernahkah orang tua anda memarahi anda karena anda merokok?  
Jawab: belum
11. Apakah saudara anda merokok?  
Jawab: tidak
12. Dimana biasanya anda merokok?  
Jawab: di rumah teman dan di jalan
13. Kapan biasanya anda merokok?  
Jawab: setelah pulang sekolah
14. Dengan siapa anda biasa merokok?  
Jawab: dengan teman
15. Bagaimana sikap teman-teman anda yang tidak merokok terhadap anda yang merokok?  
Jawab: biasa saja

16. Pernahkan orang lain (selain orang tua) yang melarang atau menegur anda untuk merokok?  
Jawab: pernah
17. Rokok apa saja yang pernah anda hisap?  
Jawab: djarum super, djarum 76, dan *lirtingan*
18. Apakah anda bida *Ngelinting*?  
Jawab: bisa
19. Menurut anda, rokok mana yang enak dinikmati?  
Jawab :djarum super
20. Berapa batang rokok yang anda habiskan dalam sehari?  
Jawab : 10 batang rokok.
21. Bagaimana cara anda untuk memperoleh rokok?  
Jawab : menabung dan iuran dengan teman
22. Apakah kenikmatan yang anda peroleh ketika merokok?  
Jawab : segar aja
23. Pernahkan sehari anda tidak merokok?  
Jawab : pernah
24. Bagaimana jika anda tidak punya satu batang rokok?  
Jawab : ya tidak merokok
25. Kenapa anda tidak bisa sehari tidak merokok?  
Jawab : karena mungkin faktor pergaulan kalau tidak merokok itu mungkin ketika di rumah tapi kalau di luar rumah pasti merokok saja karena ikut teman dan juga karena teman tawarkan untuk merokok
26. Apakah anda tahu bahaya dari merokok?  
Jawab : tahu
27. Darimana anda tahu tentang bahaya merokok?  
Jawab : membaca dari bungkus rokok
28. Pernahkah anda sakit akibat merokok?  
Jawab : pernah, batuk-batuk
29. Pernahkah ada keinginan untuk tidak merokok?  
Jawab : pernah, ketika sakit pingin berhenti merokok, tapi kalau sudah sembuh banyak godaan yang membuat saya kembali merokok
30. Pernahkah anda dengan saudara-saudara dan orang tua anda merokok dalam satu ruangan?  
Jawab : belum
31. Bagaimana cara anda menikmati rokok?  
Jawab : menghisap lewat hidung, membuat asap menjadi huruf O
32. Ketika merokok, adakah keinginan yang membuat anda untuk merokok?  
Jawab : pas lihat bapak merokok, pingin seperti bapak yang bisa merokok
33. Bagaimana reaksi ketika pertama kali anda merokok?  
Jawab : pertama-tama batuk terus, terus lama-kelamaan jadi kebiasa.

## INFORMAN KE-4

### Identitas Diri:

- a. Nama : NK
- b. Usia : 17 tahun
- c. Pendidikan : Kelas 1 SMA
- d. Nama Orang Tua : Bapak SI
- e. Alamat : RT03 RW07

### Daftar Pertanyaan:

1. Apakah benar anda perokok?  
Jawab: iya
2. Mengapa anda merokok?  
Jawab: ikut-ikutan teman
3. Sejak kapan anda merokok?  
Jawab: sejak umur 6 tahun
4. Siapa yang pertama kali mengajarkan anda merokok?  
Jawab: teman
5. Apa pekerjaan orang tua Anda?  
Jawab: tani
6. Apakah orang tua anda perokok?  
Jawab: iya
7. Apakah orang tua anda mengetahui jika anda merokok?  
Jawab: tahu
8. Apakah orang tua anda mengajarkan anda merokok?  
Jawab: tidak
9. Pernahkah orang tua anda melarang anda merokok atau menegur karena anda merokok?  
Jawab: kadang-kadang
10. Pernahkah orang tua anda memarahi anda karena anda merokok?  
Jawab: tidak
11. Apakah saudara anda merokok?  
Jawab: tidak
12. Dimana biasanya anda merokok?  
Jawab: di rumah, dirumah teman, di jalan
13. Kapan biasanya anda merokok?  
Jawab: jika saya ingin
14. Dengan siapa anda biasa merokok?  
Jawab: dengan temn-teman
15. Bagaimana sikap teman-teman anda yang tidak merokok terhadap anda yang merokok?  
Jawab: biasa saja

16. Pernahkan orang lain (selain orang tua) yang melarang atau menegur anda untuk merokok?  
Jawab: pernah
17. Rokok apa saja yang pernah anda hisap?  
Jawab: djarum 76, aroma, dan apche. Lebih sering nglinting
18. Apakah anda bida *Ngelinting*?  
Jawab: bisa
19. Menurut anda, rokok mana yang enak dinikmati?  
Jawab : aroma
20. Berapa batang rokok yang anda habiskan dalam sehari?  
Jawab : tidak tentu, kalau *lintingan* tidak terhitung
21. Bagaimana cara anda untuk memperoleh rokok?  
Jawab : menabung, kalau *lintingan* tinggal ambil dirumah
22. Apakah kenikmatan yang anda peroleh ketika merokok?  
Jawab : enak, bisa menghangatkan tubuh kalu sore atau malam hari
23. Pernahkan sehari anda tidak merokok?  
Jawab : tidak
24. Bagaimana jika anda tidak punya satu batang rokok?  
Jawab : ya nglinting
25. Kenapa anda tidak bisa sehari tidak merokok?  
Jawab : rasanya pingin terus
26. Apakah anda tahu bahaya dari merokok?  
Jawab : tahu
27. Darimana anda tahu tentang bahaya merokok?  
Jawab : dari baca di bungkus rokok
28. Pernahkah anda sakit akibat merokok?  
Jawab : belum
29. Pernahkah ada keinginan untuk tidak merokok?  
Jawab : ada, tapi sulit
30. Pernahkah anda dengan saudara-saudara dan orang tua anda merokok dalam satu ruangan?  
Jawab : belum
31. Bagaimana cara anda menikmati rokok?  
Jawab : menghisap lewat hidung
32. Ketika merokok, adakah keinginan yang membuat anda untuk merokok?  
Jawab :ketika lihat bapak, atau teman-teman merokok ingin ikut merokok juga
33. Bagaimana reaksi ketika pertama kali anda merokok?  
Jawab : biasa saja

## INFORMAN KE-5

### Identitas Diri:

- a. Nama : KK
- b. Usia : 22 tahun
- c. Pendidikan : Kelas 2 SMP
- d. Nama Orang Tua : Bapak SU
- e. Alamat : RT03 RW06

### Daftar Pertanyaan:

1. Apakah benar anda perokok?  
Jawab: benar
2. Mengapa anda merokok?  
Jawab: ikut-ikutan
3. Sejak kapan anda merokok?  
Jawab: sejak umur 6 tahun
4. Siapa yang pertama kali mengajari anda merokok?  
Jawab: teman yang lebih tua
5. Apa pekerjaan orang tua Anda?  
Jawab: tani
6. Apakah orang tua anda perokok?  
Jawab: iya
7. Apakah orang tua anda mengetahui jika anda merokok?  
Jawab: tahu
8. Apakah orang tua anda mengajari anda merokok?  
Jawab: tidak
9. Pernahkah orang tua anda melarang anda merokok atau menegur karena anda merokok?  
Jawab: kadang-kadang kalau ketahuan sedang batuk-batuk
10. Pernahkah orang tua anda memarahi anda karena anda merokok?  
Jawab: belum
11. Apakah saudara anda merokok?  
Jawab: iya
12. Dimana biasanya anda merokok?  
Jawab: di rumah, dirumah teman, di jalan, dan dilapangan
13. Kapan biasanya anda merokok?  
Jawab: setelah pulang sekolah, sedang berkumpul dengan teman-teman.
14. Dengan siapa anda biasa merokok?  
Jawab: teman-teman
15. Bagaimana sikap teman-teman anda yang tidak merokok terhadap anda yang merokok?  
Jawab: biasa saja

16. Pernahkan orang lain (selain orang tua) yang melarang atau menegur anda untuk merokok?  
Jawab: pernah
17. Rokok apa saja yang pernah anda hisap?  
Jawab: djarum super, LA, djarum 76, Sampoerna, Surya 12, 16, gudang garam filter, aroma, apache, *lintingan* pokok asal ada saja hantam
18. Apakah anda bida *Ngelinting*?  
Jawab: bisa
19. Menurut anda, rokok mana yang enak dinikmati?  
Jawab : LA
20. Berapa batang rokok yang anda habiskan dalam sehari?  
Jawab : paling banyak 7 batang, selebihnya nglinting
21. Bagaimana cara anda untuk memperoleh rokok?  
Jawab : menabung, iuran dengan teman, kalau *lintingan* dirumah ada
22. Apakah kenikmatan yang anda peroleh ketika merokok?  
Jawab : bisa bikin hangat tubuh, enak, segar
23. Pernahkan sehari anda tidak merokok?  
Jawab : tidak pernah
24. Bagaimana jika anda tidak punya satu batang rokok?  
Jawab : paling nglinting, bisa ngambil di rumah, atau di rumah teman, biasanya pasti ada
25. Kenapa anda tidak bisa sehari tidak merokok?  
Jawab : rasanya ada yang kurang
26. Apakah anda tahu bahaya dari merokok?  
Jawab : tahu,
27. Darimana anda tahu tentang bahaya merokok?  
Jawab : pernah baca di bungkus rokok, kadang bu guru juga menasehati tetang bahaya merokok
28. Pernahkah anda sakit akibat merokok?  
Jawab : pernah, Cuma batuk-batuk
29. Pernahkah ada keinginan untuk tidak merokok?  
Jawab : pernah tapi sulit
30. Pernahkah anda dengan saudara-saudara dan orang tua anda merokok dalam satu ruangan?  
Jawab : belum
31. Bagaimana cara anda menikmati rokok?  
Jawab : mengepulkan asap membuat huruf O, mengepulkan asap lalu dihisap kembali, menghisap dari hidung.
32. Ketika merokok, adakah keinginan yang membuat anda untuk merokok?  
Jawab : ketika lihat teman-teman, bapak, dan orang-orang kayaknya asik merokok.
33. Bagaimana reaksi ketika pertama kali anda merokok?  
Jawab :batuk-batuk.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Tugu Selamat Datang Dusun Taeno



Foto 2. Wawancara Dengan Kepala Dusun Taeno



Foto 3. Pengisian angket oleh informan



Foto 4. Perilaku (oknum) merokok siswa Dusun Taeno